



Pengaruh Media Belajar Situs Web *Carrd.Co* Terhadap Keterampilan Menulis Berpadu Budaya Betawi

Mutiara Halimatu's Sadiyah¹

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirende, Indonesia

halimahmutiara7@gmail.com

Khaerunnisa²

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirende, Indonesia

khaerunnisa@umj.ac.id

*Korespondensi: khaerunnisa@umj.ac.id

Abstrak

History Artikel:

Diterima 1 Desember 2025

Direvisi 10 Desember 2025

Diterima 15 Desember 2025

Tersedia online 21

Desember 2025

In this study, the problem found was the low short story writing skills of students in grade XI of SMA Triguna Utama. The low ability to write short stories can be caused by internal and external factors. In internal factors, the lack of imagination possessed by students can hinder story writing. Then for external factors, learning media as a tool to project learning materials can affect the stability of student learning. Therefore, this study applies the carrd.co website media as a tool to improve students' short story writing skills. Not only helping with the material, this media also introduces the history of Betawi culture to students. The research method used is quantitative research with a quasi-experimental research design. Based on the results of the research that has been tested, the application of the carrd.co website media in the experimental class and the control class has quite significant differences. Thus, the carrd.co website media is effective for use as a learning medium.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Keterampilan Menulis, Cerpen, Cerita Rakyat Betawi

Pendahuluan

Dalam dunia Pendidikan, ilmu pengetahuan diterapkan melalui sebuah informasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang diaplikasikan melalui alat berupa media pembelajaran. Dalam bahasa latin, kata *media* merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang memiliki arti perantara atau pengantar. Media pembelajaran yang tepat akan mengantarkan peserta didik pada pemahaman terkait materi pembelajaran. Menurut Heinich dalam Pribadi (2019) media pembelajaran merupakan alat perantara yang berisi informasi dan pengetahuan yang berguna untuk menunjang kegiatan belajar. Sementara itu, (Moto, 2019) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan serta segala sesuatu yang berguna baik benda maupun lingkungan sekitar peserta didik.

Menurut Adrianto (2018) Penggunaan media pembelajaran pada setiap kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan dengan adanya media pembelajaran, konsep serta nilai pembelajaran yang bersifat abstrak dapat disederhanakan menggunakan visualisasi sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami. Seringkali guru menerapkan media yang monoton dalam kelas sehingga pembelajaran berjalan kurang efektif. Terlebih pada

pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa memerlukan pemahaman yang teliti agar keempatnya berjalan seimbang.

Menulis adalah tahapan terakhir pada keterampilan berbahasa yang dikuasai melalui beberapa tahapan sebelumnya, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Nurgiyantoro dalam (Sari, 2018) berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai, bahkan oleh penutur asli bahasa itu sendiri. Kombinasi antara keterampilan membaca dan keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Tarigan (2021) menyatakan keterkaitan antara membaca dan menulis harus dipahami dengan baik oleh penulis karena seorang penulis perlu mengetahui maksud dan tujuan yang hendak dicapai sebelum menulis agar sesuai dengan maksud yang ditangkap oleh pembaca.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA), keterampilan menulis teks cerita pendek (cerpen) adalah materi yang cukup pelik untuk dikuasai. Poe dalam Nurgiyantoro (2018) menuturkan bahwa cerpen adalah sebuah karangan yang dapat diselesaikan dalam sekali duduk. Istilah sekali duduk merujuk pada perbedaan antara cerpen dan novel. Membaca cerpen tidak membutuhkan waktu banyak. Berbeda dengan novel yang lebih mendetail dalam penulisannya, cerpen bersifat padu dan berfokus pada inti permasalahan (Nurgiyantoro, 2018). Muhandi dan Hasanuddin dalam (Puspitasari, 2017) berpendapat bahwa cerpen adalah rekaan imaji yang berisi komponen unsur dan struktur secara singkat dan padat untuk mengungkapkan satu permasalahan. Sebagai karya fiksi, cerpen berisikan peristiwa atau pengalaman sederhana yang dimiliki orang lain untuk menjadi gambaran atas realita sosial (Puspitasari, 2017).

Untuk dapat menulis karangan cerita pendek, seseorang membutuhkan imajinasi yang kuat agar kerangka cerita dapat tersusun rapi. Seorang penulis kerap kali kesulitan menentukan kerangka cerita. Oleh karena itu, diperlukan adanya dorongan yang membantu imajinasi berkembang. Pada penelitian ini, permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya keterampilan menulis cerpen peserta didik di tingkat kelas XI SMA Triguna Utama. Rendahnya kemampuan menulis cerpen dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal, daya berimajinasi yang kurang dimiliki oleh peserta didik dapat menghambat penulisan cerita. Kemudian untuk faktor eksternal, media pembelajaran sebagai alat untuk memproyeksikan materi pembelajaran dapat berpengaruh pada kestabilan belajar peserta didik.

Penelitian ini memusatkan fokus pada permasalahan yang ditemukan di SMA Triguna Utama Kota Tangerang Selatan terkait penulisan cerpen yang diakibatkan oleh beberapa faktor, di antaranya penggunaan media pembelajaran yang kurang mumpuni dan minimnya tingkat literasi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru Bahasa Indonesia SMA Triguna Utama kota Tangerang Selatan, ditemukan permasalahan yang menjadi penyebab utama rendahnya nilai keterampilan menulis cerpen di kelas XI. Penggunaan salindia yang diterapkan guru di kelas menimbulkan suasana monoton bagi peserta didik. Selain itu, hal ini mengakibatkan pembelajaran berhalan satu arah sehingga menyulitkan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi.

Di sisi lain, guru Bahasa Indonesia juga menyatakan peserta didik kelas XI SMA Triguna Utama memiliki minat yang rendah dalam menulis cerpen. Rendahnya ketertarikan peserta didik dalam materi menulis teks cerpen dapat dinilai dari kurangnya literasi peserta didik. Lemahnya literasi menjadi beban berat ketika dihadapkan dengan tugas menulis teks cerpen. Dengan berbantuan media salindia, peserta didik yang malas membaca hanya akan membuka *slide-slide* yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan tanpa tertarik untuk membaca keseluruhan isi *slide*. Kurangnya semangat dan motivasi turut andil dalam rendahnya literasi peserta didik. Fasilitas sekolah yang kurang mendukung dipandang menjadi faktor yang mempengaruhi literasi peserta didik.

Permasalahan terkait pembelajaran menulis teks cerpen pada peserta didik kelas XI di SMA Triguna Utama menginisiasi peneliti untuk melakukan penelitian terkait pengaruh penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang akan diterapkan adalah media berbasis situs web carrd.co. Carrd.co merupakan sebuah situs web builder yang didirikan pada tahun 2016. Mengusung konsep *one-page website*, Carrd.co ditujukan untuk pengguna situs web yang ingin membentuk profil pribadi, ruang promosi, portofolio, hingga situs perbelanjaan daring.

Penelitian mengenai penggunaan dan pengaruh media pembelajaran telah banyak dilakukan. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Anugrah Dinda Juliawan pada tahun 2025 dengan judul ‘Pemanfaatan Website Carrd.Co Sebagai Media Pembelajaran dalam Menulis Teks Prosedur Pada Siswa SMP Negeri di Bekasi’. Penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis teks prosedur yang dilakukan pada siswa SMP. Kajian materi yang berbeda antara peneliti dengan penelitian sebelumnya menghadirkan pembaruan pada penerapan situs web carrd.co sebagai media pembelajaran di sekolah.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian milik Novindina Ayutiani pada tahun 2022 dengan judul ‘Efektivitas Pemanfaatan Blog Wordpress Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bengkulu’. Penelitian yang telah dilakukan Ayutiani memperkenalkan blog wordpress sebagai media menulis cerpen. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena sama-sama mengusung efektivitas media pembelajaran terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, penerapan media pembelajaran berbasis situs web carrd.co yang diinisiasi oleh peneliti memiliki kebaharuan, baik dari segi media maupun materi teks cerpen sebagai pembelajaran. Adanya konsep kebudayaan Betawi yang diikutsertakan dalam materi teks cerpen menjadi nilai tambah dalam pembaharuan ini. Materi teks cerpen di tingkat kelas XI mengusung konsep “Menggali Nilai Sejarah Melalui Cerita Pendek”. Peserta didik tidak hanya diajak untuk menulis cerpen dengan berbantuan media pembelajaran menggunakan situs web. Melainkan juga pengenalan terhadap kumpulan cerpen yang tumbuh dalam budaya kesusastraan Betawi.

Pemilihan kebudayaan Betawi dikarenakan suku Betawi merupakan salah satu suku di Jakarta yang terkenal akan seni dan kebudayaannya. Oleh sebab itu, keadaan sosial, budaya, dan politik kerap meramalkan kesusastraan Betawi. Suku Betawi adalah kelompok etnis yang tumbuh dengan riwayat sejarah panjang serta budaya yang mengakar kuat di Jakarta (Buchory Maulana et al., 2024). Di sisi lain, suku Betawi hadir dengan kebudayaan yang memiliki ciri khas tersendiri. Dalam aspek kesusastraan, suku Betawi memberikan warna pada sastra Indonesia yang menjadi tolok ukur kesusastraan daerah di Indonesia (Firmansyah, 2020). Sastra Betawi merupakan karya sastra yang mengangkat isu-isu sosial masyarakat dan kebudayaan suku Betawi. Dalam sejarahnya, sastra Betawi di masa-masa kolonialisme tidak mengenal istilah prosa, novel, atau cerpen melainkan cerita rakyat. Cerita rakyat adalah sebuah kisah yang tidak diketahui asal muasalnya dan diwariskan secara turun temurun dari setiap leluhur kepada kerabatnya (Lu & Syah, 2023). Sastra Betawi juga kerap ditemui dengan berbentuk sastra lisan yang dikisahkan melalui pembicaraan dari satu mulut ke mulut lain dan seringkali dibawakan oleh satu orang pencerita. Sastra lisan adalah sebuah karya sastra yang penyebarannya tanpa teks tertulis sehingga tidak dapat dibuktikan kebenarannya (Rahmadhani, 2025).

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian kuasi eksperimen. Syahroni (2022) berpendapat bahwa data-data dalam penelitian kuantitatif bersifat statistik, yakni pemodelannya berupa angka, grafik, dan tabel untuk kemudian diujikan dalam hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif

merupakan sebuah metode ilmiah yang diaplikasikan untuk mengamati, mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data-data yang ditemukan dalam sebuah sampel dari suatu populasi dengan perencanaan statistik yang terstruktur.

Menurut Cook dan Campbell dalam (Abraham & Supriyati, 2022) *quasi experiment* merupakan sebuah desain penelitian yang memberikan perlakuan dan pengaruh kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi tidak dapat mengendalikan individu yang sudah terbagi dalam dua kelompok tersebut sejak awal. Dalam penelitian *quasi experiment* membutuhkan dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut akan diteliti, dengan kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan sedangkan kelas kontrol akan berjalan tanpa pemberian perlakuan.

Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan model *posttest only controul group design*. Setelah menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara acak, peneliti memberikan perlakuan yang dalam hal ini adalah penerapan media pembelajaran *carrd.co* pada kelas eksperimen dan tidak memberikan perlakuan apapun pada kelas kontrol. Sesudah perlakuan diberikan, untuk membandingkan hasil pembelajaran dari kedua kelas tersebut maka akan dilakukan pemberian *posttest* (Yusuf, 2017). Pemberian *posttest* dilakukan untuk melihat hasil tes dari kedua kelas tersebut dan menemukan jarak perbandingan antara kelas yang mendapat perlakuan dan kelas yang tidak mendapat perlakuan.

Pada penelitian ini, yang termasuk ke dalam populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Triguna Utama yang terdiri dari 240 peserta didik dengan masing-masing 6 ruang kelas. Sementara itu, peneliti akan mengidentifikasi jenis populasi peserta didik SMA Triguna Utama, apakah bersifat heterogen atau homogen. Setelah jenis dan karakteristik diketahui, maka penentuan sampel dipilih dengan teknik *random sampling*.

Dari seluruh ruang belajar di jenjang kelas XI SMA Triguna Utama, maka akan didapat satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen yang diisi oleh peserta didik kelas XI SMA Triguna Utama Jakarta untuk menjadi sampel penelitian. Kelas kontrol terdiri dari 39 peserta didik dan kelas eksperimen terdiri dari 39 peserta didik. Adapun untuk pengumpulan data akan dilakukan melalui teknik tes dan dokumentasi. Kemudian hasil analisis data akan diperoleh berdasarkan teknik uji normalitas *Shapiro wilk*, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil

SMA Triguna Utama berlokasi di Jalan Ir.H. Djuanda, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Berdiri sejak tahun 1998, sekolah yang berdiri di bawah naungan Yayasan Perguruan Triguna Utama Syarif Hidayatullah Jakarta ini memiliki akreditasi A dengan sistem kurikulum merdeka. Penelitian ini didasari pada kurangnya minat membaca peserta didik di SMA Triguna Utama yang berpengaruh pada keterampilan menulis. Pada dasarnya, keterampilan menulis penting untuk dikuasai peserta didik. Hal ini dikarenakan tujuan dari keterampilan menulis adalah memudahkan peserta didik untuk mewujudkan ide yang tertanam dalam kepala untuk disalurkan kepada pihak luar (Meliyawati, 2023). Menurut Sukirman (2020) peserta didik dianggap mampu menguasai keterampilan menulis apabila memenuhi standar penilaian sebuah tulisan di antaranya mampu menyusun paragraf dengan padu, mampu menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat, mampu menggunakan gaya bahasa yang sesuai, dan mampu menuangkan ide dan gagasan dalam kreatifitas tulisan.

Media situs web *carrd.co* yang dioperasikan sebagai media pembelajaran memberikan sajian visual yang sederhana tetapi mudah dieksekusi oleh peserta didik. Pada halaman pertama terdapat sebuah gambar buku dengan cahaya-cahaya yang menggambarkan nilai di dalamnya. Di halaman ini juga terdapat judul materi yaitu ‘Cerita Pendek’ yang memuat beberapa sub materi seperti pengertian, unsur, struktur, sejarah prosa Betawi, referensi tema dan karakter, serta sebuah tombol bertuliskan ‘Jelajah Literasi’ yang apabila ditekan akan memunculkan halaman berikutnya.

Gambar 1.1. Tampilan Awal Media Situs Web Carrd.co



Setelah peserta didik diarahkan untuk menekan tombol 'Jelajah Literasi', halaman berikutnya memasuki pengertian cerpen. Pengertian cerpen yang termuat dalam media ini berisi garis besar pengertian. Selain membaca pengertian cerpen, pada halaman ini peserta didik juga akan menemukan tombol-tombol lainnya yang lebih lengkap, seperti tombol untuk menuju halaman kebudayaan Betawi, peta menulis cerita, contoh cerpen, pengumpulan tugas, dan kuis cerpen. Meski demikian, di halaman ini juga tetap terdapat tombol-tombol yang sudah ditemukan di awal halaman, seperti unsur-unsur cerpen, struktur cerpen, sejarah prosa Betawi, referensi tema dan referensi karakter sebagaimana yang tertera pada gambar di bawah ini.

Gambar 1.2.



Hasil data yang telah diteliti akan diproses sesuai dengan uji prasyarat yang sebelumnya telah diuraikan. Sebelum memasuki uji prasyarat, hasil data penelitian akan melalui pendeskripsian. Deskripsi data hasil penelitian memiliki tujuan, yaitu untuk memudahkan peneliti dalam memahami hasil data yang telah diperoleh.

Pada penelitian, terdapat dua kelompok yang dikaji, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen, peneliti memberikan perlakuan khusus

yaitu sebuah pembelajaran materi teks cerpen yang menggunakan media *carrd.co* untuk penyampaian materinya. Sedangkan, untuk kelas kontrol pemberian materi dilakukan dengan menggunakan media salindia, sebagaimana yang selama ini diterapkan oleh guru. Model pembelajaran yang diterapkan di dua kelompok kelas tersebut sama, yakni model *project based learning*. Proses penelitian memerlukan 5 kali kunjungan. Satu kali kunjungan di awal pada tanggal 4 September 2025 dilakukan untuk proses observasi pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian, dua kali kunjungan untuk kelas eksperimen yang dilakukan pada tanggal 15 dan 18 September 2025. Lalu dua kali kunjungan untuk kelas kontrol yang dilaksanakan pada tanggal 15 dan 18 September 2025.

Tabel 1.1.

Daftar Nilai Penulisan Cerpen Pada Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai
1.	AF	71
2.	AFF	80
3.	ADMP	92
4.	CPW	74
5.	DRR	71
6.	DMB	71
7.	FNA	82
8.	FOS	80
9.	FS	80
10.	FA	92
11.	IA	71
12.	JAT	92
13.	JCC	80
14.	LM	77
15.	MTR	94
16.	MFAD	77
17.	MDF	70
18.	MFI	74
19.	MFPA	83
20.	MRR	69
21.	MI	86
22.	NCR	88
23.	NAF	67
24.	PSD	86
25.	RKP	83
26.	RPF	71
27.	RO	80
28.	RB	77
29.	RR	80
30.	RMP	80
31.	SBF	80
32.	SA	86
33.	SA	86

34.	SRAS	84
35.	SAR	82
36.	SEP	92
37.	SPA	74
38.	TK	69
39.	YAH	82

Sumber: data penelitian kelas eksperimen

Tabel 1.2

Daftar Nilai Penulisan Cerpen Pada Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai
1.	AF	55
2.	ADR	71
3.	ARA	63
4.	APY	71
5.	AAS	84
6.	AK	71
7.	ALAS	84
8.	AB	92
9.	AMD	84
10.	BKS	75
11.	DCA	75
12.	FMH	75
13.	FFH	75
14.	GL	75
15.	GNAA	92
16.	HAP	63
17.	H	63
18.	KAF	63
19.	KA	88
20.	KJ	67
21.	MJB	67
22.	MFR	67
23.	MZA	63
24.	MAZ	63
25.	MARA	71
26.	MTZ	63
27.	NSRB	84
28.	NI	84
29.	PNS	88
30.	PNP	88
31.	PWP	67
32.	PHA	75
33.	RAP	59
34.	SK	88
35.	SSA	59
36.	SNA	80

37.	TMDF	59
38.	VA	80
39.	ZKAG	84

Sumber: data penelitian kelas kontrol

Hasil Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Shapiro wilk*. Sebuah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari > 0.05 . Sementara itu, suatu data dianggap tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi kurang dari < 0.05

Tabel 1.3.

Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.144	39	.040	.951	39	.089
kontrol	.137	39	.064	.946	39	.060

Berdasarkan data di atas, terlihat hasil signifikansi kelas eksperimen dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* berada di angka 0.089. Dengan demikian, distribusi data pada kelas eksperimen bersifat normal karena signifikansi $0.089 > 0.05$. Kemudian, signifikansi pada kelas kontrol berada di angka 0.060, yang juga menandakan bahwa distribusi data pada kelas kontrol bersifat normal karena signifikansi $0.060 > 0.05$. Kesimpulan akhir, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol keduanya lolos uji normalitas.

b. Uji Homogenitas

Tahapan uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Harley untuk mengetahui apakah data bersifat homogen. Homogenitas penting untuk dilakukan dalam sebuah penelitian yang bersifat kuantitatif agar dapat diketahui tingkat kemiripan distribusi data dalam penelitian. Perhitungan uji Harley tidak dilakukan menggunakan alat SPSS. Melainkan dengan perhitungan rumus yang hasilnya akan disandingkan dengan nilai tabel F.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{53.98}{42.36}$$

$$F_{hitung} = 1.27$$

Untuk mengetahui apakah data bersifat homogen, dibutuhkan F_{tabel} yang dapat diperoleh dengan menghitung distribusi setiap kelompok. Dengan nilai $\alpha = 0.05$, diperoleh $df_1 = 38$ dan $df_2 = 38$. Sehingga $F_{tabel(0.05;38;38)} = 1.73$. Dengan demikian, $F_{hitung} = 1.27 < 1.73$. Pada uji harley, suatu data dikatakan homogen

apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang diterapkan pada penelitian ini adalah uji T independent sebagaimana yang tertera pada tabel 4.8.

Tabel 1.4.
Hasil Uji T Independent.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
nilai post test peserta didik	Equal variances assumed	6.706	.012	3.01	76	.004	6.2723	2.0818	2.1258	10.418
	Equal variances not assumed			3.01	68.9	.004	6.2723	2.0818	2.1190	10.425
									Lower	Upper

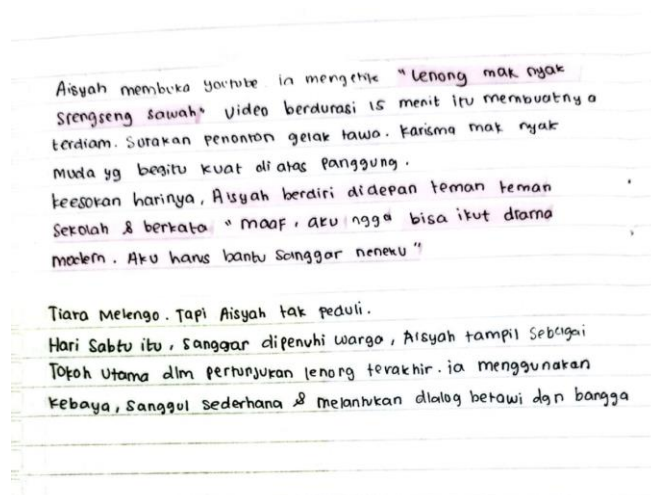
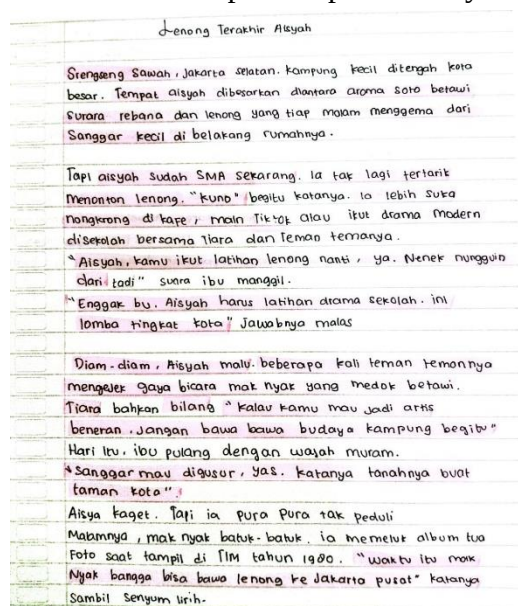
Berdasarkan hasil uji t independent di atas, nilai signifikansi (2-tailed) menunjukkan angka 0.004. Hal ini menandakan bahwa signifikansi < 0.05 . Pada data di atas juga terlihat nilai t berada pada angka 3.013 dengan $df = 76$ dan signifikansi (2-tailed) $= 0.004 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Data yang tertuang telah membuktikan hipotesis dari penelitian, bahwa diterimanya H_1 memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan media pembelajaran berbasis situs web *Carrd.co* pada hasil penulisan teks cerpen peserta didik di kelas XI.

Diskusi

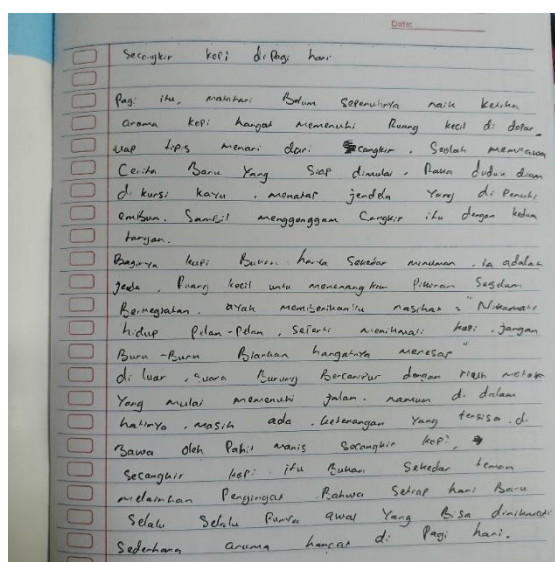
Hasil analisis data yang telah diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0.004, yang mana lebih kecil dari nilai kepercayaan yang sudah ditentukan yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan dengan tepat bahwa adanya perbedaan pada nilai peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang didasari oleh penerapan media pembelajaran. Sebanyak 27 peserta didik di kelas eksperimen mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimum. Maknanya, 27 peserta didik tersebut sudah dapat menulis cerpen dengan tepat yang sesuai dengan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan.

Teks cerpen yang dihasilkan turut memberikan gambaran bahwa peserta didik di kelas eksperimen mampu berimajinasi dengan kreatif dalam menentukan tema cerita, juga seluruh rangkaian cerita dari awal hingga akhir. Hanya terdapat 12 peserta didik di kelas eksperimen yang belum cukup untuk menuntaskan nilai di atas kriteria ketuntasan minimum. Pada kelas kontrol, sejumlah 19 peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM, dan 20 orang peserta didik telah memperoleh nilai di atas KKM. Penerapan antara media salindia dengan media *Carrd.co* memiliki rentang nilai yang cukup jauh.

Dengan demikian, H1 diterima. Hasil nilai *post-test* penulisan cerpen yang dilakukan peserta didik menunjukkan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan media dalam penyampaian materi menjadi alasan utama. Penelitian membuktikan terdapat pengaruh signifikan terhadap penerapan media situs web *Carrd.co* terhadap keterampilan menulis teks cerpen berpadu budaya Betawi pada peserta didik kelas XI di SMA Triguna Utama.



Gambar 1.3 Hasil Cerpen Peserta Didik Kelas Eksperimen



Gambar 1.4 Hasil Cerpen Peserta Didik Kelas Kontrol

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada Bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media situs web *carrd.co* dalam pembelajaran menulis teks cerpen di kelas XI SMA Triguna utama menghasilkan adanya perubahan, di antaranya:

1. Terdapat pengaruh pada hasil teks menulis cerpen peserta didik yang menggunakan media situs web *carrd.co*. Pengaruh ini terlihat dari hasil uji hipotesis, yaitu taraf signifikansi berada pada nilai 0.04 yang menandakan bahwa nilai lebih rendah atau < 0.05 . Hal ini membuktikan bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan media pembelajaran situs web *carrd.co* mengunggulkan kelas kontrol dalam segi kemampuan menulis cerpen yang memuat unsur budaya Betawi. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesa awal untuk H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, media situs web *carrd.co* memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen untuk peserta didik kelas XI di SMA Triguna Utama.
2. Adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen dapat terlihat dalam besarnya pengaruh yang ditimbulkan. Nilai mean pada kelas eksperimen yakni 79.90 dengan standar deviasi yakni 7.44 berada pada rentang lebih tinggi dari nilai mean kelas kontrol yakni 73.72 dengan standar deviasi 10.54, sehingga nilai cohens'd terletak di angka 0.68 atau 10% yang dalam hal ini menandakan bahwa nilai tersebut berada pada rentang sedang. Maknanya, pengaruh tidak besar dan tidak juga kecil. Dengan demikian, ditemukan besarnya pengaruh penerapan media situs web *carrd.co* pada kemampuan menulis cerpen berpadu budaya Betawi di kelas XI SMA Triguna Utama terbilang sedang.

Referensi

- Adrianto, S. 2018. *Mengapa Media Pembelajaran Itu Penting?*. Bekasi: Penerbit Aranca Pratama.
- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Buchory Maulana, A., Rafiq, F. M., & Septiani, D. (2024). Makna Leksikal dan Makna Kultural dalam Mitos dan Pantangan Masyarakat Betawi. *Jurnal Sasindo UNPAM*, 12(1), 39–48. <https://doi.org/10.32493/sasindo.v12i1.39-48>
- Firmansyah, E. (2020). Fungsi Dan Makna Tanda Dalam Pantun Dan Cerita Rakyat Betawi Pasar Rebo Perspektif Semiotik. *Arkhaish-Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1), 49–59. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/arkhaish/article/view/22170>
- Lu, R., & Syah, E. F. (2023). Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 21629–21637. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9741>
- Meliyawati. 2023. *Media Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan (The influence of the use of learning media in the world of education). *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://ejournal.upi.edu/>
- Nurdiyantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Puspitasari, A. C. D. D. (2017). SAP (Susunan Artikel Pendidikan). *Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Kemampuan Menulis Cerpen (Studi Korelasional Pada Siswa SMA Negeri 39 Jakarta)*, 1(3), 249–258. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1180>
- Rahmadhani, Andi Reski, A Universitas Gadjah Mada, I. (2025). *Degradasi Gender dalam Sastra Lisan Lagu Ceritana Jandae Na Ladores : Kajian Pascakolonial*. 4(2), 356–379.
- Sari, V. O. (2018). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X Sman 4 Kotabumi. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*,

- 1(1). <https://doi.org/10.31851/parataksis.v1i1.2252>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 43–56.
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.